

ABSTRAK

Alasan ekonomi adalah hal yang paling dominan dalam menentukan keputusan wanita untuk bekerja. Dari keseluruhan 60 persen diantaranya wanita menikah yang bekerja di IKM Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto mencurahkan waktu bekerjanya selama 45 jam atau lebih dalam setiap minggunya. Lama bekerja dalam seminggu bagi setiap orang tidak sama. Karena tergantung pada keadaan masing-masing pekerja dan kondisi dalam lingkungan keluarganya. Hal ini juga berlaku pada pekerja wanita yang sudah menikah di IKM Alas Kaki. Banyaknya faktor yang mempengaruhi curahan jam kerja wanita menikah tersebut menjadi pokok permasalahan yang perlu untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel upah, umur, pendapatan suami, dan tanggungan keluarga terhadap curahan jam kerja wanita menikah pada IKM Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara secara langsung pada 100 responden dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel independen upah, umur, dan tanggungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi curahan jam kerja. Sedangkan variabel pendapatan suami memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap curahan jam kerja wanita menikah di IKM Alas Kaki Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci : Curahan Jam Kerja, Upah, Umur, Pendapatan Suami, Tanggungan Keluarga